

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MA ALKHAIRAAT BINTAUNA

Amiruddin

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kompleks Ringroad I Manado
Amiruddinamir429@gmail.com

Aprilia Datunsolang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kompleks Ringroad I Manado
apriadiatunsolang37@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jenis dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, bertempat di madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna Kabupaten Bolaang mongondow Utara. Sumber data yang diambil dari madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna dan buku maupun jurnal, serta metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar bagi peserta didik adalah dengan menggunakan strategi ekspositori dan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, strategi ekspositori dalam pembelajarannya menekankan pada penyampaian materi secara verbal, serta penggunaan Metode ceramah. Kemudian juga menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa serta menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan metode tanya jawab.

Abstract: This research aims to discuss the learning strategies of Al-Qur'an Hadith teachers in increasing the interest in learning of new class X students at Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, North Bolaang Mongondow Regency. The type and approach used was qualitative, and the research was carried out at the Aliyah Alkhairaat Bintauna madrasah, North Bolaang Mongondow Regency. Data sources were taken from the Aliyah Alkhairaat Bintauna madrasah and books and journals, as well as data collection methods using observation, interviews and documentation. The results of the study show that the learning strategy used by Al-Qur'an Hadith teachers in increasing learning interest for new students is to use expository strategies and student activity-oriented learning strategies, expository strategies in their learning emphasize the delivery of material verbally, as well as the use of teaching methods. lecture. Then also apply student activity-oriented learning strategies and use a student-centered approach and the question and answer method.

Kata Kunci : Strategi Guru, Minat Belajar, Al-Qur'an Hadis

Pendahuluan

Dalam Undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa “Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat”. Guru mendalami profesi sebagai pengajar dan pendidik, serta Guru merujuk pada Pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.¹

Dalam kegiatan pembelajaran Guru harus dapat menciptakan situasi kondusif, Guru juga harus menciptakan situasi dan interaksi yang edukatif dengan tidak hanya memakai pendekatan searah yang hanya datang dari Guru. Sebagai tenaga profesional harus memiliki keterampilan mengajar dengan baik, yang bertujuan agar menumbuhkan minat belajar peserta didik, keterampilan mengajar merupakan kemampuan Guru dalam membimbing aktivitas pengalaman seseorang dalam perkembangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungan. Keterampilan mengajar Guru menjadi syarat wajib dimiliki oleh Guru maupun calon Guru, keterampilan mengajar meliputi, membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan keterampilan memberikan variasi stimulus, dan keterampilan dalam membimbing diskusi kecil, dengan menguasai beberapa keterampilan tersebut Guru diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dari peserta didik dengan baik.²

Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengajar, serta mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang lebih baik, Guru mengasah kemampuannya dalam bidang Pendidikan agar bisa menjadi Guru yang profesional yang dalam pengajarannya ia mampu menciptakan pembelajaran yang efektif yang tidak hanya melibatkan keaktifan Guru saja akan tetapi juga keaktifan dari peserta didik.

Berkaitan dengan hal di atas, salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan ciri khas Pendidikan agama Islam di Madrasah di antaranya adalah berbagai karakteristik serta beragam standar kemampuan dalam memahami pelajaran dari peserta didik di setiap mata pelajaran. Oleh karena itu Guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan kebutuhan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik. Problem yang menyangkut kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai pelajaran agama, memang salah satu yang diasumsikan problema Pendidikan agama di sekolah, di mana ada peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur’an namun ada juga yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang baik dalam menyikapi problem tersebut. Strategi yang disusun kemudian dilaksanakan dengan baik oleh seorang Guru dalam menagani problem yang dialami peserta didik selain dapat memberikan ketertarikan atau minat dalam pembelajaran terhadap peserta didik juga dapat memberikan salah satu solusi dalam menghadapi problema tersebut.

Inilah problem yang terjadi di Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna kelas X agama yang terdapat 26 orang peserta didik di mana 19 orang lulusan MTS dan 7 lainnya lulusan SMP, yang sesuai dengan hasil observasi dan wawancara awal peneliti bahwa terdapat perbedaan dari kedua lulusan tersebut dimana letak perbedaannya terdapat pada membaca Al-Qur’an,

¹ Jumanta Hamdayama, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta : PT Bumi Raya, 2016), h. 6-7.

² Nella Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta : UAD Prss, 2021), h.42.

pembiasaan pemberian tugas hafalan, dan pengetahuan dasar mengenai pelajaran agama.

Perbedaan yang di tunjukkan oleh peserta didik tersebut dapat mempengaruhi minat belajarnya, oleh karena itu diperlukan peran penting dari Guru Al-Qur'an Hadis dalam menangani perbedaan tersebut yang di mana lulusan MTS sudah bisa membaca Al-Qur'an, biasa dengan tugas hafalan, serta pembekalan pengetahuan dasar mengenai pembelajaran agama mereka yang sudah cukup. Jika dilihat dari proses pembelajaran pada jenjang MTS mereka bukan hanya belajar mengenai Pendidikan agama Islam saja akan tetapi pembelajarannya langsung pada rumpun Pendidikan agama Islam. Berbanding terbalik dengan peserta didik yang lulusan SMP yang dimana tidak biasa dengan hafalan ataupun ada juga yang belum bisa membaca Al-Qur'an, serta pada pembelajaran agama mereka hanya belajar secara umumnya saja.

Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang baik dalam menyikapi problem tersebut. Strategi yang disusun kemudian dilaksanakan dengan baik oleh seorang Guru dalam menangani problem yang dialami peserta didik selain dapat memberikan ketertarikan atau minat dalam pembelajaran terhadap peserta didik juga dapat memberikan salah satu solusi dalam menghadapi problema tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasil penemuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung menghitung Penelitian yang akan dilakukan bertempat di Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. etode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. m. wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dan yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Al-Qur' anhadis, wali kelas, serta 7 orang peserta didik lulusan Smp, dan 7 orang peserta didik yang lulusan Mts dari kelas X agama.

Kajian Teori

Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran adalah rencana atau tindakan, yang di mana di dalamnya terdapat metode-metode yang akan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah dan peserta didik itu sendiri. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh Guru untuk memilih strategi dalam proses kegiatan belajar mengajar, pemilihan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.³ Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana atau tindakan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber kekuatan dalam suatu pembelajaran, dalam hal perencanaan strategi pembelajaran ini belum samapai pada proses tindakan.⁴

Strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian tersebut. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rancangan kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses

³ Arin Tentrem Mawati, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021), h.2.

⁴ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra barat : CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), h.4.

penyusunan rencana kerja sebelum sampai pada tindakan. kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu dengan penyusunan langkah langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan belajar.⁵ Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran yang efektif adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mencerna ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan cara-cara yang menyenangkan sehingga mampu membuat peserta didik merasa menyenangkan dan mencapai keberhasilan belajar, serta dimaksudkan untuk membuat peserta didik menjadi lebih dekat dengan pendidik karena adanya interaksi yang baik antar kedua belah pihak maka akan mampu menghasilkan lingkungan belajar mengajar yang kondusif.⁶

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yaitu:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan indikator perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagai mana yang diharapkan
- b. Memilih strategi pendekatan belajar mengajar berdasarkan materi
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh Guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan kriteria belajar minimal sehingga dapat dijadikan pedoman oleh Guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran.⁷

Pembelajaran al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Pendidikan agama Islam lebih berorientasi pada aspek kognitif sehingga siswa mengetahui benar dan salah, perintah dan larangan, akan tetapi tidak dapat menerapkannya dalam tindakan yang nyata. Pendidikan agama Islam harus lebih berorientasi pada pengalaman dari pada pengetahuan dan pemahaman. Untuk itu pembelajaran Pendidikan agama Islam harus berorientasi pada pengalaman dan tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini diperlukan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan dari cara berfikir peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan ini. Pembelajaran Pendidikan agama Islam lebih berorientasi pada aspek kognitif sehingga siswa mengetahui benar dan salah, perintah dan larangan, akan tetapi tidak dapat menerapkannya dalam tindakan yang nyata. Pendidikan agama Islam harus lebih berorientasi pada pengalaman dari pada pengetahuan dan pemahaman. Untuk itu pembelajaran Pendidikan agama Islam harus berorientasi pada pengalaman dan tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini diperlukan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan dari cara berfikir peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan ini.⁸

Secara Bahasa kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an ialah firman Allah Swt berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw.⁹ Adapun menurut

⁵ M. Sobary Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), h. 44

⁶ Rina Rachmawati, dkk, *Call For Tema 2 (Strategi Pembelajaran)*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2019), h.6

⁷ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, (Surabaya : CV Cipta Media Edukasi, 2019), h.2-3.

⁸ Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multientik*, (Yogyakarta : CvBudi Utama, 2015), h.6.

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.19.

Bahasa Hadis atau sunnah berarti jalan, arah jalan, aturan, cara berbuat, tingkah laku kehidupan. Sedangkan menurut istilah Hadis atau sunnah ialah perkataan, perbuatan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad Saw.¹⁰ dalam Al-Qur'an dan Hadis banyak sekali dibicarakan tentang perintah untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, dalam pendidikan berbasis Al-Qur'an perintah tersebut menjadi bagian dari tugas peserta didik, sekaligus juga menjadi tugas pendidik. dalam Al-Qur'an dan Hadis banyak sekali dibicarakan tentang perintah untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, dalam pendidikan berbasis Al-Qur'an perintah tersebut menjadi bagian dari tugas peserta didik, sekaligus juga menjadi tugas pendidik.¹¹

Pembelajaran Islam sebagai suatu sistem merupakan pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan yang diperlukan sebagai hamba Allah Swt. Bersumber pada nilai-nilai Islam yang tertanam serta membentuk perilaku hidup yang menjiwai nilai-nilai tersebut. Pembelajaran agama Islam senantiasa bersumber pada nilai-nilai Al-Qur'an serta Hadis, menanamkan serta membentuk perilaku hidup yang menjiwai nilai-nilai tersebut, juga meningkatkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya, yang nilai-nilai itu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.¹²

Hasil

1. Strategi guru Al-Qur'an Hadis untuk peserta didik baru dalam mengikuti proses pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Guru harus memiliki perencanaan terlebih dahulu, selanjutnya perencanaan tersebut direalisasikan di dalam kelas setelah itu baru dapat dilihat apa kira-kira strategi tersebut berhasil mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak. Seperti halnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis pada kelas X agama.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru Al-Qur'an Hadis Abdurrahman Bata pada hasil wawancara, beliau mengatakan: bahwa Dalam proses pembelajaran saya menggunakan strategi yang melibatkan penyampaian materi secara langsung dari Guru kepada peserta didik, kemudian metode yang digunakan yakni metode ceramah ditambah dengan pemberian tugas untuk mencatat materi.¹³

Diperjelas lagi oleh wawancara dengan salah satu siswi kelas X agama Indah Lestari Lumingkewas: Pelajaran Al-Qur'an Hadis biasanya mencatat dan setelah mencatat langsung dijelaskan oleh Ustad.¹⁴

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X agama, dari proses pembelajarannya menggunakan strategi ekspositori serta pendekatan yang berpusat pada Guru yang dimana Guru memiliki peran yang paling penting karena dalam pembelajaran tersebut Guru memberikan penjelasan mengenai materi, sebelum menjelaskan tentunya materi sudah terlebih dahulu dicatat oleh peserta didik.

¹⁰ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Anggota IKPI, 2013), h.24.

¹¹ Zainal Arif, dkk, *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Sumatra Barat : Cv Insan CendekiaMandiri, 2021), h.98.

¹² Unik Hanifah Salsabila, *Pengantar Teknologi Dalam Lingkup Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), h.32

¹³ Abdurrahman Bata, Guru Al-Qur'an Hadis, "Wawancara", Ruang Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.

¹⁴ Indah Iestri Lumingkewas, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.

Dalam pembelajaran tentunya strategi yang digunakan telah disesuaikan dengan materi, sumber belajar, media pembelajaran, serta situasi dan kondisi dari para peserta didik, yang di mana sumber belajar dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas tersebut hanya bersumber dari buku. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru Al-Qur'an Hadis Abdurrahman Bata pada hasil wawancara, beliau mengatakan: Saya sebagai Guru Al-Qur'an Hadis dalam mengajar hanya menggunakan satu buku cetak saja oleh karena itu sebelum menjelaskan materi kepada para peserta didik mereka mencatat terlebih dahulu.

Dalam strategi ini keberhasilannya bergantung pada Guru dikarenakan memiliki peran yang paling dominan yaitu memberikan penjelasan materi kepada peserta didik secara verbal. Oleh karena itu penguasaan terhadap materi pembelajaran sangatlah penting bagi seorang Guru serta kemampuan dalam penguasaan kelas.

Serta pembelajaran yang dilakukan di kelas X agama selain menggunakan metode ceramah Gurunya juga sering melakukan games untuk melihat sejauhmana pemahaman dari peserta didik, selain itu dapat dilihat juga kemampuan dari peserta Selain membahas mengenai pemahaman peserta didik ada hal lain juga yang harus diperhatikan oleh seorang Guru, seperti minat belajar dari para peserta didik dikarenakan minat atau ketertarikan dari peserta didik terhadap pembelajaran juga dapat dipengaruhi dari cara Guru mengajar di dalam kelas. Apalagi terdapat peserta didik yang pengetahuan mengenai agamanya selama belajar dari bangku SMP itu masi kurang, maka Guru harus lebih memperhatikan minat dari para peserta didik yang seperti itu dikarenakan minat dapat mempengaruhi keinginannya untuk belajar serta hasil belajarnya

Dalam hal ini bentuk upaya yang dilakukan Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di antaranya yaitu dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah kemudian diselingi juga dengan games, metode ceramah yang digunakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswi kelas X agama Naviza Dotinggulo bahwa Selama belajar Al-Qur'an Hadis paling senang pada bagian ustad menjelaskan karena asik dan tidak membosankan¹⁵

Respon yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswi kelas X agama Suci Maharani Batalipu bahwa Jika ustad sudah menjelaskan saya merasa tidak tegang dalam belajar karena dalam menjelaskan ustad selalu memberikan candaan kemudian juga dengan bercerita mengenai pengalaman ustad dalam menempuh Pendidikan.¹⁶ Selama melakukan pengamatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis peneliti melihat ketertarikan atau minat dari para peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, hal ini tentunya tidak hanya berdasarkan asumsi dari peneliti saja akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dari peserta didiknya sendiri sebagaimana yang tertera dari hasil wawancara di atas.

Adapun indikator lain yang dapat dilihat dari minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu:

1. peserta didik merasa senang dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah tersebut dikarenakan pembawaan Guru dalam penyampaian materi diselingi dengan candaan sehingga membuat peserta didik tertarik untuk mendengar dan tidak merasa bosan.

¹⁵ Indah Naviza Dotinggola, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.

¹⁶ Suci Maharani Batalipu, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.

2. Kemauan peserta didik untuk mencatat setiap materi yang akan diberikan
3. Partisipasi dari peserta didik yang mau membacakan materi pelajaran.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan wali kelas dari X agama terkhusus bagi mereka yang lulusan SMP yang pengetahuan agamanya masi kurang, serta belum terbiasa dengan pemberian tugas hafalan. Sebagai mana yang diungkapkan oleh wali kelas X agama Oktafianingrum Bata pada hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa Peningkatan minat yang cukup baik untuk lulusan SMP ditandai dengan perkembangan diri dari peserta didik contohnya ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca dan menghafal alhamdulillah sudah bisa dan mudah untuk menghafal.¹⁷

Perkembangan yang dihasilkan oleh peserta didik dalam hal menghafal itu juga melalui pembiasaan dalam pemberian tugas hafalan kepada peserta didik, dalam hal ini kepala Madrasah juga memiliki sumbangsih dalam proses peningkatan minat belajar bagi peserta didik terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna Hamdan Pohontu pada hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa Pada masa pengenalan yang dilakukan selama tiga hari para peserta didik diseleksi mana yang bisa membaca Al-Qur'an mana yang tidak bisa kemudian bagi yang tidak bisa saya sebagai kepala Madrasah melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an selama satu bulan untuk empat kali pertemuan bagi para peserta didik yang sudah diseleksi.¹⁸

Program yang dijalankan tersebut memiliki tujuan agar mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an di harapkan bisa membaca kemudian sudah mulai terbiasa dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, selain itu program ini dapat mempermudah peserta didik apabila mendapat tugas hafalan ini juga termasuk salah satu solusi bagi para peserta didik yang masuk pada jenjang Madrasah Aliyah tetapi belum bisa membaca Al-Qur'an.

Ada juga program untuk menambah pemahaman agama bagi para peserta didik dikarenakan selain dari mereka yang lulusan MTS ada juga yang lulusan SMP, hal ini juga dapat membantu bagi mereka yang lulusan MTS lebih baik lagi dalam bekal pengetahuan agama serta bagi yang lulusan SMP mendapatkan tambahan ilmu mengenai pelajaran-pelajaran agama yang mungkin belum didapati pada masa SMP. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna Hamdan Pohontu pada hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa Program tahfiz dan salat yang diajarkan satu kali pertemuan dalam satu minggu dan program ini sudah masuk pada penilaian pendalaman mata pelajaran agama.¹⁹

Diharapkan program ini selain dapat menambah pengetahuan dasar mengenai agama juga dapat menjadikan bekal hafalan minimal juz 30 sebelum naik kelas, itulah beberapa program yang dilakukan oleh kepala Madrasah dari baca tulis Al-Qur'an sampai pada penghafalan juz 30 dan pembelajaran mengenai salat.

2. Faktor penghambat dan pendukung terhadap pembelajaran Al-quran Hadis

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tentunya tidak luput dari yang namanya hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran baik juga

¹⁷Oktafianingrum Bata, Wali Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 01 Maret 2023.

¹⁸Hamdan Pohontu, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 01 Maret 2023.

¹⁹Hamdan Pohontu, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 01 Maret 2023.

hal-hal yang mendukung, di mana hal yang mendukung proses pembelajaran itu dapat membantu baik dari sisi Guru maupun peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar bisa jadi salah satunya adalah waktu jam pelajaran untuk mata pelajaran Al-Qur'an hadis yang terletak pada jam ketiga dan keempat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas X agama Faith Maulana bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terdapat pada jam ketigan dan keempat sehingga tidak mungkin saya merasa mengantuk pada saat pembelajaran dikarenakan itu masi pagi dan terlebih lagi jika ustad sudah selesai menjelaskan pada pembelajaran sebelumnya pasti pagi-pagi itu akan melaksanakan games bersama.²⁰

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa suasana belajar yang kita ketahui dapat mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas oleh karena itu jam pelajaran yang masih pagi juga memiliki dampak yang baik bagi para peserta didik dalam memulai pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan metode dalam mengajar selain disesuaikan dengan materi juga dapat disesuaikan dengan situasi atau suasana saat itu.

Kemudian selain jam pelajaran yang mendukung ada juga jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang pembelajarannya dilakukan 2 kali pertemuan pada setiap minggunya yaitu pada hari rabu dan minggu, hal ini memberikan dampak yang baik bagi proses pembelajaran karena hanya dalam selang beberapa hari kemudian akan bertemu lagi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan karena itu para peserta didik memiliki banyak waktu untuk belajar Al-Qur'an Hadis Mengapa 2 kali pertemuan dikatakan hal yang mendukung dalam proses pembelajaran, dikarenakan 2 kali pertemuan dalam seminggu dapat meberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar Al-Qur'an Hadis lebih banyak lagi, apalagi dalam 1 kali pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran yang di mana satu jam pelajaran memiliki waktu 45 menit.

Selain dari kedua hal yang mendukung proses pembelajaran Al;qur'an Hadis di atas ada juga hal lain yaitu kemampuan dari seorang Guru dalam pemberian materi sehingga dapat menimbulkan respon yang baik dari peserta didik, respon baik yang dimaksud di sini adalah ketertarikan atau perasaan suka terhadap cara mengajar dari Guru tersebut. Serta rasa nyaman dalam kegiatan belajar yang dirasakan oleh peserta didik yang didukung oleh ruangan kelas yang luas untuk belajar hal-hal seperti ini tentu sangat berpengaruh pada setiap proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh siswi kelas X agama Nadin Afdalia Asri bahwa Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang paling saya tunggu-tunggu adalah bagian ustad menjelaskan karena pada saat menjelaskan materi pelajaran saya tidak merasa tegang ataupun bosan karena penjelasan yang diberikan oleh ustad biasanya diselingi dengan candaan.²¹

Adanya hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar tentunya sangat berdampak baik bagi Guru maupun peserta didik, namun disamping itu juga selain ada hal-hal yang mendukung tentunya juga terdapat beberapa hal yang dapat menghambat proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru Al-Qur'an Hadis Abdurrahman Bata pada hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa Hambatan dalam pembelajaran biasanya terdapat pada pserta didik yang belum tahu baca tulis Al-Qur'an kemudian peserta didik yang belum terbiasa menghafal.²²

²⁰ Faith Maulana, Siswa Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.

²¹ Afdalia Asri, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.

²² Abdurrahman Bata, Guru Al-Qur'an Hadis, "Wawancara", Ruang Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat

Oleh karena hambatan yang dirasakan Guru Al-Qur'an Hadis terdapat pada baca tulis Al-Qur'an yang di mana membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis dan juga kemampuan peserta didik yang belum biasa dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an akan membuat mereka tertinggal dalam pembelajaran.

Jika dilihat dari sisi pengamatan peneliti faktor yang dapat menghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga terdapat pada sumber belajar dan juga pada media pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya penggunaan variasi metode dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna Hamdan Pohontu pada hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa Sebaiknya Guru dalam melakukan proses belajar mengajar dapat menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya belajar melalui satu metode saja.²³

Seperti hasil wawancara dengan kepala Madrasah tersebut Guru disarankan menggunakan variasi dalam metode pembelajaran akan tetapi dalam penggunaan metode juga dapat dilihat dari hal apa yang dapat mendukung penggunaan metode yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti melihat bahwa metode ceramah yang dipilih oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam proses pembelajarannya itu sesuai dengan sumber belajarnya yang hanya menggunakan satu buku cetak.

Walaupun kurangnya penggunaan variasi metode dalam pembelajaran akan tetapi dari pihak Guru telah memaksimalkan dalam pengajarannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran serta juga dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik walaupun dalam pencapaiannya hanya menggunakan satu variasi dalam penggunaan berbagai macam metode.

Pembahasan

1. Strategi guru Al-Qur'an Hadis untuk peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

Strategi merupakan sebuah perencanaan atau tindakan yang disusun oleh Guru sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar serta diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran, jika telah menentukan strategi seperti apa yang akan digunakan nanti tentunya juga sudah menentukan metode pembelajaran yang pastinya sangat erat kaitannya dengan strategi.

Seperti hasil dari pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa Guru Al-Qur'an Hadis dalam melakukan proses belajar mengajarnya menggunakan dua strategi, yang pertama strategi ekspositori yang dimana strategi ini menggunakan pendekatan yang berpusat pada Guru kemudian menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Mengapa dikatakan demikian itu dikarenakan pada teori sebelumnya mengatakan bahwa strategi ekspositori merupakan strategi yang penyampaian materinya secara verbal, sedangkan penyampaian materi secara verbal merupakan bentuk dari metode ceramah dan metode ceramah merupakan bentuk pendekatan yang berpusat pada Guru. Hal tersebut juga telah disesuaikan terlebih dahulu dengan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Kedua penggunaan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang pendekatannya berpusat pada peserta didik serta metode yang digunakan adalah tanya jawab. Hal ini juga didukung oleh penjelasan dari teori sebelumnya bahwa strategi yang

Bintauna, 05 Maret 2023

²³Hamdan Pohontu, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 01 Maret 2023.

berorientasi pada aktivitas siswa lebih fokus untuk memperoleh hasil belajar dari peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sudah jelas bahwa strategi ini menggunakan pendekatan pada peserta didik, serta dalam penggunaan metode sesuai dengan hasil penelitian ada games dalam pembelajaran tersebut yang di mana games tersebut merupakan bentuk dari metode tanya jawab yang mewajibkan setiap peserta didik untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang telah diberikan.

Pemilihan strategi dan juga metode dalam pembelajaran tentunya juga sudah disesuaikan dengan materi serta sumber belajarnya yang di mana sumber belajar bagi peserta didik dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis hanya menggunakan satu buku cetak saja sehingga mengharuskan mereka untuk mencatat materi pelajaran. Setelah selesai mencatat kemudian Gurunya baru akan menjelaskan materi tersebut.

Sebagaimana hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti memang jika bercerita mengenai pengetahuan pembelajaran agama bagi peserta didik yang lulusan MTS itu sudah memiliki bayangan atau mungkin sudah pernah belajar mengenai materi-materi umumnya tentang Al-Qur'an Hadis. Lantas bagaimana dengan mereka yang lulusan SMP yang belum ada gambaran tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis sama seperti yang lain, oleh karena itu untuk memastikan materi yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, maka Guru Al-Qur'an Hadis menerapkan dua strategi dalam pembelajaran diharapkan dari strategi yang telah diterapkan dapat mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan.

Adapun Langkah-langkah Guru dalam menerapkan strateginya di dalam kelas di antaranya sebagai berikut:

- a) Guru memberikan arahan terhadap peserta didik agar merapikan kelas terlebih dahulu
- b) Kemudian di lanjutkan dengan berdoa dan pengambilan daftar hadir
- c) Lalu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi hari itu
- d) Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mencatat materi pelajaran
- e) Setelah selesai dicatat materi hari itu kemudian guru mulai menjelaskan, kemudian diberikan kesempatan jika ada yang ingin bertanya
- f) Dilanjutkan dengan games merebut kursi panas serta pembelajaran yang diakhiri dengan doa.

Dari langkah-langkah yang telah diterapkan dalam kelas sebagaimana hasil pengamatan peneliti ternyata tidak menuntut kemungkinan bagi mereka yang mungkin awalnya pengetahuan mengenai agama masih kurang seperti mereka yang lulusan SMP, nyatanya merekalah yang paling aktif di dalam kelas oleh karena itu hasil atau pencapaian yang ditunjukkan oleh para peserta didik merupakan bentuk usaha untuk mau belajar agar dapat bersaing dengan teman-temannya yang lain serta bentuk keberhasilan dari strategi yang telah diterapkan oleh Guru.

Adapun bentuk usaha yang ditunjukkan dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di antaranya adalah rasa suka dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis diperlihatkan dengan respon peserta didik setiap pembelajaran mereka antusias untuk belajar, rajin mencatat setiap materi yang diberikan, kemudian selalu masuk setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hal tersebut juga tidak luput dari usaha Guru dalam meningkatkan minat belajar dari peserta didik sehingga dari minat tersebut juga berpengaruh pada hasil belajarnya dan kemudian dari hasil belajar yang bagus dapat menimbulkan semangat untuk belajar lagi dan juga memberikan motivasi pada diri sendiri.

2. Faktor penghambat dan pendukung terhadap pembelajaran Al-quran Hadis bagi peserta didik baru

Faktor penghambat merupakan segala hal yang menghalangi proses pembelajaran yang di mana salah satunya adalah para peserta didik yang tidak tahu baca tulis Al-Qur'an, dan juga kurangnya media belajar serta sumber belajar bagi peserta didik, peserta didik yang tidak tahu baca tulis Al-Qur'an akan sulit apabila misalnya mendapatkan tugas hafalan atau harus menulis ayat-ayat Al-Qur'an kemudian juga dari sisi Gurunya akan sulit dalam mengembangkan berbagai macam variasi dalam penggunaan metode pembelajaran karena media dan sumber belajar yang terbatas.

Berikut ini merupakan uraian dari faktor penghambat proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

1. Baca tulis Al-Qur'an

Hal ini merupakan penghambat bagi proses pembelajaran dikarenakan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi pelajaran Al-Qur'an Hadis, sama halnya dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dua hal tersebut merupakan faktor utama yang menghambat proses pembelajaran.

2. Kurangnya media dan sumber belajar

Hal ini dapat mempengaruhi strategi Guru dalam mengajar misalnya pada penggunaan metode yang dapat juga berdampak pada peserta didik. dikarenakan kurangnya media dan sumber belajar untuk peserta didik.

Dari penjelasan di atas sudah dapat diketahui apa saja faktor penghambat dari proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis akan tetapi hal tersebut juga dapat di atasi dengan penerapan strategi yang baik dari seorang Guru. Strategi yang digunakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis adalah strategi ekspositori dan pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa, yang di mana setiap strategi memiliki kekurangan. Di antaranya kekurangan yang dimiliki oleh strategi ekspositori adalah strategi ini hanya mungkin dapat dilakukan pada peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang baik, strategi ini tidak dapat menagani perbedaan individual dari setiap peserta didik, dan keberhasilan dari strategi ini sangat bergantung dari keahlian yang dimiliki oleh Guru. Strategi pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa juga memiliki kelemahan di antaranya kualitas dan kuantitas dari peserta didik ditentukan dari keterlibatannya terhadap proses belajar mengajar.

Selanjutnya faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis terdapat pada jam ketiga dan keempat untuk setiap pembelajarannya, kemudian 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Serta kemampuan Guru dalam menyampaikan materi yang membuat peserta didik tertarik dan senang pada setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung, kemudian ruang kelas yang luas sehingga menimbulkan rasa nyaman selama proses belajar mengajar. Faktor pendukung juga tidak lepas dari strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, faktor pendukung dari segi strategi yang digunakan di antaranya memungkinkan Guru dalam mengontrol materi yang akan diberikan, serta dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dikarenakan menggunakan dua pendekatan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik.

Faktor pendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

1. Pembelajaran pada pagi hari

Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang terletak pada jam ketiga dan keempat pada setiap pertemuannya merupakan hal yang mendukung untuk proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajarannya dimulai pada saat masih pagi sehingga mendukung penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran.

2. Dua kali pertemuan dalam seminggu

Mengapa hal ini merupakan hal yang mendukung itu dikarenakan dua kali pertemuan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih banyak lagi tentang Al-Qur'an Hadis terlebih lagi dalam 1 kali pertemuan memiliki 2 jam pembelajaran dan juga jarak antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam proses pembelajaran tidak sampai 1 minggu sehingga memungkinkan peserta didik tidak terlalu lupa mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya.

3. Kemampuan Guru dalam penyampaian materi

Kemampuan atau keahlian guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam hal ini misalnya pada pemahaman materi dan juga minat belajar dari peserta didik.

Dari berbagai faktor penghambat maupun pendukung terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut tidak luput dari usaha Guru untuk mengoptimalkan setiap pembelajaran yang berlangsung sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik, terlepas dari faktor penghambat dalam pembelajaran masi ada berbagai hal yang mendukung sehingga Guru dapat memanfaatkan dengan baik hal-hal tersebut agar lebih menunjang proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar yaitu strategi ekspositori dan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. strategi ekspositori memiliki pendekatan yang berpusat pada Guru dan penyampaian materinya secara verbal, serta menggunakan metode ceramah. Sedangkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa memiliki pendekatan yang berpusat pada peserta didik
2. Faktor pendukungnya adalah pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas X agama terletak pada jam ketigadan keempat pada setiap pembelajarannya, kemudian 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, dan keahlian dari seorang Guru dalam penyampaian materinya sehingga menimbulkan rasa senang dan ketertarikan dari peserta didik untuk belajar Al-Qur'an Hadis, serta ruang kelas yang luas membuat peserta didik merasa lebih nyaman dalam belajar. Adapun factor penghambat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah peserta didik yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an mengakibatkan siswa kesulitan apabila mendapat tugas hafalan dan keterbatasan atau kurangnya media dan sumber belajar sehingga membuat Guru kurang menggunakan variasi dalam metode belajar.

Daftar Pustaka

A. Buku

- Agustin, Nella, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Yogyakarta : UAD Prss, 2021
- Arif, Zainal, dkk, *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, Sumatra Barat : Cv Insan CendekiaMandiri, 2021
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Anggota IKPI, 2013
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Hamdayama, Jumanta, *Metodologi pengajaran*, Jakarta : PT Bumi Raya, 2016
- Haudi, Strategi Pembelajaran, Sumatra Barat : CV Insan Cendekia Mandiri, 2021
- Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multientik*, Yogyakarta : CvBudi Utama, 2015
- Mawati, Arin Tentrem, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis,2021
- Rachmawati, Rina, dkk, *Call For Tema 2 (Strategi Pembelajaran)*, Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2019
- Salsabila, Unik Hanifah, *Pengantar Teknologi Dalam Lingkup Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021
- Simatupang, Halim, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, Surabaya : CV Cipta Media Edukasi, 2019
- Sutikno, M. Sobary, *Strategi Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021

B. Wawancara

- Abdurrahman Bata, Guru Al-Qur'an Hadis, "Wawancara", Ruang Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.
- Afdalia Asri, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.
- Faith Maulana, Siswa Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.
- Hamdan Pohontu, Kepala Madrasah Aliyah Alkairaat Bintauna, "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 01 Maret 2023.
- Indah Lestri Lumingkewas, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.
- Indah Naviza Dotinggola, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.
- Oktafianingrum Bata, Wali Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 01 Maret 2023.
- Suci Maharani Batalipu, Siswi Kelas X Agama, "Wawancara", Ruang Kelas Madrasah Aliyah Alkhairaat Bintauna, 05 Maret 2023.